



Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

Kurniatman Ndraha¹, Vidya Amalia Rismanty²

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2}

kurniatmandraha123@gmail.com¹, dosen02270@unpam.ac.id²

Dikirim 10 Januari 2024 | Direvisi 23 Januari 2024 | Diterima 31 Februari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This research aims to find out whether there is a significant influence between EPS and DER on share prices at PT BCA, Tbk 2013-2022. Descriptive analysis study with a quantitative method approach. The data used in this research is secondary data from reports published on the website www.bca.co.id. The data analysis technique used is statistical analysis, hypothesis testing technique (t test), simultaneous test (f test). The results of this research show that EPS has a partial positive effect on share prices, so this can be seen from the test results which show that the Tcount value is 6,060 > Ttable 2.364624, with a significant value of 0.001 < 0.05. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio does not have a partially significant effect on share prices, so this can be seen from the test results which show that the T table value is -1.831 < T table 2.364624, with a significant value of 0.110 > 0.05. Simultaneous test results of the influence of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on Share Prices with a significant value of 0.000 < 0.05 with Tcount 32.299 > Ftable 4.46. The results of the coefficient of determination test show an R square value of 0.902 or 90.2%, this shows that Earning Per Share and Debt to Equity Ratio together contribute to the Share Price by 90.2%.

Keywords: *Earning Per Share; Debt to Equity Ratio; Share Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara EPS dan DER Terhadap Harga Saham Pada PT BCA, Tbk 2013-2022. Studi analisis deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder dari Laporan yang dipublikasikan melalui website www.bca.co.id. Teknik analisis data digunakan yaitu analisis statistik teknik uji hipotesis (uji t), uji simultan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif secara parsial terhadap Harga Saham maka hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai Thitung 6.060 > Ttabel 2,364624, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham maka hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai Ttabel -1,831 < Ttabel 2,364624, dengan nilai signifikan sebesar 0,110 > 0,05. Hasil pengujian secara simultan pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dengan Thitung 32,299 > Ftabel 4,46. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R square 0,902 atau 90,2%, hal ini menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berkontribusi terhadap Harga Saham sebesar 90,2%.

Kata Kunci: *Earning Per Share; Debt to Equity Ratio; Harga Saham*



PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sebagai lembaga intermediasi, perbankan memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian Nasional, sehingga stabilitas sistem perbankan sangat mempengaruhi stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Berawal dari krisis moneter pada tahun 1998 silam, yang terjadi di kawasan Asia pada saat itu, tak terkecuali di Indonesia, yang kemudian berimbas pada krisis perbankan. Hal ini ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank dan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan Indonesia. Dalam rangka mengatasi krisis tersebut, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat (*blanket quarantine*). Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum dan Keputusan Presiden Nomor 193 Tahun 1998 tentang Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat. (<https://lps.go.id/sejarah>). Bank memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Menurut Kamsir (2019:207), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Kamsir (2018:157), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Lukman dan Solihin (2018:148), harga saham adalah nilai bukti pernyataan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham telah beredar. Menurut Sartono (2018:26) harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran. Berikut adalah data sepuluh tahun terakhir nilai *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham yang berasal dari laporan keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022.

Tabel 1. Data Empiris *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

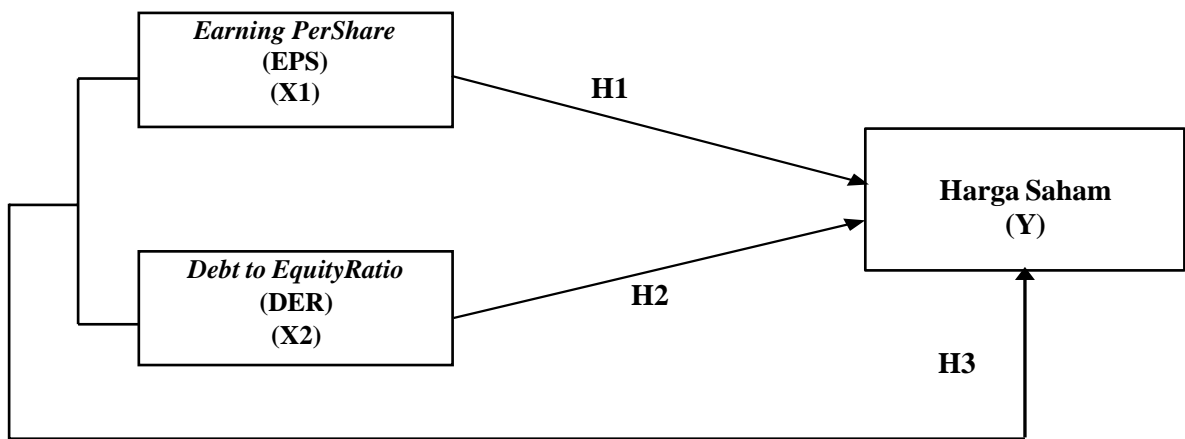
No	Tahun	Earning Per Share (EPS)	Debt to Equity Ratio (DER)	Harga Saham
1	2013	Rp 579	673,62%	Rp 9.600
2	2014	Rp 669	606,45%	Rp 13.125
3	2015	Rp 731	560,05%	Rp 13.300
4	2016	Rp 836	497,32%	Rp 15.500
5	2017	Rp 945	467,99%	Rp 21.900
6	2018	Rp 1.049	440,48%	Rp 26.000
7	2019	Rp 1.159	424,98%	Rp 33.425
8	2020	Rp 1.100	479,41%	Rp 33.850
9	2021	Rp 255	502,73%	Rp 7.300
10	2022	Rp 330	491,50%	Rp 8.550

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, selama 10 tahun terakhir yaitu periode 2013-2022. Kenaikan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 33.850, dan pada tahun 2021 harga saham terjadi penurunan terendah sebesar Rp 7.300. Dimana kenaikan EPS tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 1.159 dan pada tahun 2021 EPS terjadi penurunan terendah sebesar Rp 255. Untuk kenaikan DER tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 673,62% dan pada tahun 2019 DER terjadi penurunan terendah sebesar 424,98%. Berdasarkan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina N. Girsang, Holfian D. Tambunan, Ananda Putri, Debby Rarasati, Derma S. S. Nainggolan, Putri Desi (2019). Menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dan hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa Earning Per Share, Dividen Payout Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut Muhammad Setya Pratama (2021). Menyatakan bahwa nilai signifikan variabel Earning Per Share berpengaruh pada variabel Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh pada variabel Harga Saham dengan nilai signifikan $0,097 > 0,05$. Dan variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan pada variabel Harga Saham.

METODE

Metode penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh dari pt bank central asia tbk dan website resmi perusahaan berupa data laporan keuangan dan data harga saham perusahaan tahun 2013 sampai dengan 2022. Menurut sugiyono (2019:206), metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lainnya. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian PT Bank Central Asia Tbk selama 10 tahun yaitu periode 2013-2022 karena ditahun harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk memiliki nilai tertinggi yang dapat dibandingkan ketahun berikutnya. Berikut data laporan keuangan pt bank central asia, Tbk periode 2013-2022. Berikut adalah hasil perhitungan *Earning Per Share* pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data *Earning Per Share* (EPS) PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar (Rp)	EPS (Rp)
1	2013	14.256.239	24.655.010.000	579
2	2014	16.511.670	24.655.010.000	669
3	2015	18.035.768	24.655.010.000	731
4	2016	20.632.281	24.655.010.000	836
5	2017	23.321.150	24.655.010.000	945
6	2018	25.851.660	24.655.010.000	1.049
7	2019	28.569.974	24.655.010.000	1.159



8	2020	27.147.109.	24.655.010.000	1.1
9	2021	31.440.159	123.275.050.000	255
10	2022	40.755.572	123.275.050.000	330

Sumber: Laporan Keuangan BCA, data telah diolah

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada PT BankCentral Asia Tbk Periode 2013-2022 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Debt to Equity Ratio (DER) PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER (%)
1	2013	430.893.993	63.966.678	673,62
2	2014	472.550.777	77.920.617	606,45
3	2015	501.945.424	89.624.940	560,05
4	2016	560.556.687	112.715.059	497,32
5	2017	614.940.262	131.401.694	467,99
6	2018	668.438.779	151.753.427	440,48
7	2019	740.067.127	174.143.156	424,98
8	2020	885.537.919	184.714.709	479,41
9	2021	1.019.773.758	202.848.934	502,73
10	2022	1.087.109.644	221.181.655	491,50

Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14732.504	10852.748		1.357	.217
	X1_EPS	25.829	4.262	.810	6.060	.001
	X2_DER	-31.593	17.254	-.245	-1.831	.110

Dependent Variable: Y_HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 26).

Berdasarkan hasil t_{hitung} pengujian diatas maka dapat dijelaskan pengaruh antar rasio sebagai berikut:

- a. *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,060 > t_{tabel} 2,364624 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka H_01 diterima artinya secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- b. *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai t_{hitung} -1,831 < t_{tabel} 2,364624 dan nilai signifikan sebesar 0,110 > 0,05 maka H_02 ditolak artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Statistik F (simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Jika nilai ANOVA < 0,05 maka model regresi yang diestimasi dapat dikatakan layak.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a



Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806749314.993	2	403374657.497	32.299	.000 ^b
	Residual	87421685.007	7	12488812.144		
	Total	894171000.000	9			

a. Dependent Variable: Y_HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_EPS

Sumber: Hail Olahan Data (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 5 di atas yaitu uji ANOVA yang di peroleh dari hasil output dengan menggunakan program SPSS versi 26 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh EPS dan DER secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 32,299 > F_{tabel} 4,46$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel Harga Saham

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan uji koefisien regresi secara Parsial (Uji-t) yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diatas nilai Uji Statistik t sebesar 6,060 dan nilai signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$ yang diartikan secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham. Jika *Earning Per Share* (EPS) meningkat atau tinggi maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari calon investor sehingga Harga Saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Arison Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Hal ini terlihat dari nilai sig. EPS $0,000 < 0,05$. Ini artinya bahwa semakin tinggi nilai sig. EPS akan menyebabkan harga saham juga semakin meningkat.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan uji koefisien regresi secara Parsial (Uji-t) yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diatas nilai Uji Statistik t sebesar -1,831 dan nilai signifikan t sebesar $0,110 > 0,05$ yang diartikan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya Harga Saham. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Sri Maylani Pratiwi (2020) dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -597 dengan nilai signifikan sebesar 0,572 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

Hasil perhitungan uji koefisien regresi secara Simultan (Uji t) yang ditunjukkan pada tabel 4,11 nilai $F_{hitung} 32,195 > F_{tabel} 3,81$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan secara simultan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Setya Pratama (2021) yang menyatakan bahwa EPS dan DER dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022. Hasil uji T menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar $6,060 > 2,36462$. Adapun nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022. Hasil uji T menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} yaitu sebesar $-1,831 < 2,36462$ dengan nilai signifikan sebesar $0,110 > 0,05$.

Earning Per Share dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar $32,299 > 4,46$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis* (Bernadine (ed.)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. www.gpu.id.
- Andina Amalia dan Nurus Sa'adah, (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi* Vol.13 No 2.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan Perusahaan*. Jakarta: kencanaAzis, & Musdalifah. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal. Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budiman, Reymond. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Pongoro: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. (Cetakan Ke-4). Bandung: Alfabeta. Ghazali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 351-362.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: manajemen keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and comprehensive Edition (3rd ed.)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kamsir. (2018). *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamsir. (2019). *Analisis Laporan Kuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Laylia, N. N., & Munir, M. (2022). Pengaruh CR, DER, DAN NPM Terhadap Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 201-206.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR
- Lukman & Solihin. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Financial Leveragedan Probabilitas terhadap Harga Saham PT. *Summarecon Agung Tbk. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi*, 20(2), 147-159.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70.
- Pratama, M. S. (2021). Apakah EPS, DER dan ROE Berpengaruh Terhadap Harga Saham Bank. *JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 217-230.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. *Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Priantono S., Hendra J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*.
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Rahmatiah, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 372-385.
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Ifabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). “Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi”. Yogyakarta. Andi dan BPFE.
- Sutoro Putra, A. (2018). *Anak Muda Miliarder Saham*. Gramedia.
- Widoatmojo, S. (2018). *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- William, Hartanto. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT. Exel Media Komutindo.

